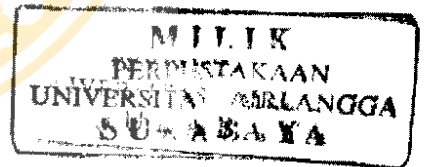


**EVALUASI AUDIT INTERN FUNGSI PERSONALIA
BERDASAR PANDUAN AUDIT INTERN BANK "X" DI
SURABAYA
SKRIPSI**

FK
A 209 / 02
Pik
e

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

**ESPINO AKUNSI PIKIR
No. Pokok : 049715572**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**EVALUASI AUDIT INTERN FUNGSI PERSONALIA
BERDASAR PANDUAN AUDIT INTERN BANK 'X' DI
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
ESPINO AKUNSI PIKIR
No. Pokok : 049715572

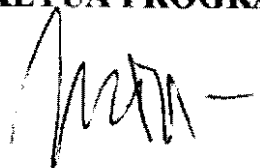
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Widi Hidayat, M.Si., Ak.

Tanggal.....^{13/8-2002}

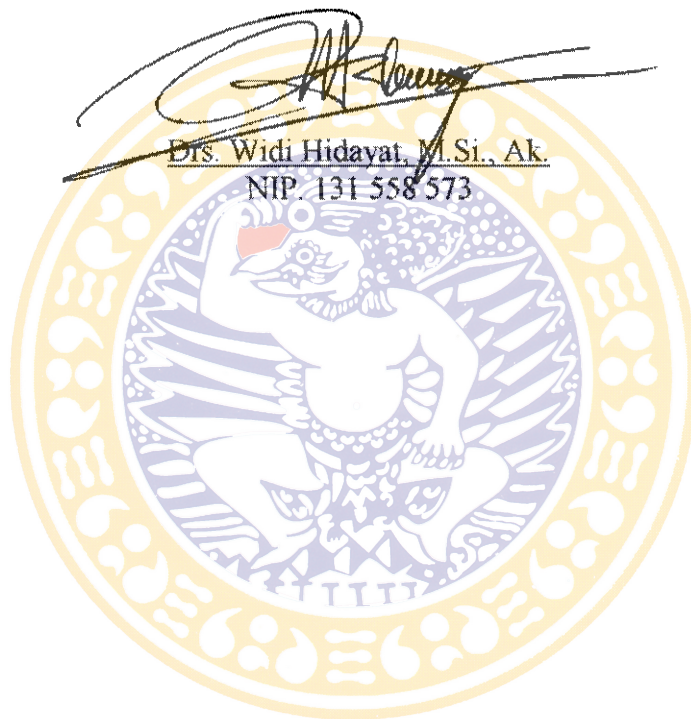
KETUA PROGRAM STUDI


Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak.

Tanggal.....¹⁵⁻⁸⁻²⁰⁰²

Surabaya, *18 Mei 2021*
Skripsi ini telah disetujui dan siap untuk diujikan.

Dosen Pembimbing,



ABSTRAKSI

Bank Indonesia (BI) menetapkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagai ukuran minimal tentang Fungsi Audit Intern yang perlu diselenggarakan oleh bank umum serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Intern tersebut. SPFAIB akan diperluas tiap bank dalam *Internal Audit Charter* dan panduan audit intern Fungsi yang melaksanakan audit intern pada bank adalah Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Kinerja suatu perusahaan, di sini adalah bank, secara keseluruhan sangat ditentukan oleh kinerja masing-masing fungsi dalam perusahaan, salah satunya adalah fungsi personalia dan diperlukan efisiensi dan efektivitas kegiatan personalia yang relatif baik. Oleh sebab itu diperlukan penilaian atas fungsi personalia tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas adalah evaluasi pelaksanaan audit intern pada fungsi personalia berdasar panduan audit intern di perusahaan adalah apakah audit intern bank pada fungsi personalia telah dilaksanakan berdasar panduan audit intern di perusahaan dan hasil temuan dari audit intern bank yang telah dilakukan sudah ditindaklanjuti atau belum. Kalau belum apa alasannya.

Hal tersebut mendorong diadakannya penelitian tentang evaluasi Audit Intern bank berdasar panduan audit intern. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif secara holistik melalui metode studi kasus dengan subyek penelitian bank 'X'-yang akan ditulis perusahaan-dan sebagai obyek penelitian adalah fungsi personalia.

Dari penelitian terhadap perusahaan, diketahui bahwa Audit Intern yang dilaksanakan SKAI berdasar panduan audit intern telah berjalan cukup baik, dengan selesainya laporan periodik dan non-periodik yang harus dilaporkan pada BI dan hasilnya dapat diambil manfaatnya untuk masa yang akan datang dengan melihat tingkat persaingan bank di Indonesia yang cukup tinggi. Di samping itu, penelitian ini juga menyimpulkan pelaksanaan Audit Intern pada fungsi personalia perusahaan kurang mendapat perhatian. Hal ini karena perusahaan masih tergolong kecil dan dirasa belum ada masalah pada fungsi tersebut, namun dari hasil Audit Intern didapatkan tingkat kedisiplinan karyawan masih sangat kurang. Penambahan personal SKAI juga diperlukan agar pelaksanaan Audit Intern efektif dan tepat waktu serta dapat memenuhi apabila ada permintaan langsung dari atasan atau BI.

Kata kunci : SPFAIB, SKAI, Internal Audit Charter, Panduan Audit Intern, Fungsi Personalia